

**PERUBAHAN VISUAL BARONGAN DALAM
KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUMBERSARI
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN



OLEH

DHIYA UL HAQI ROHMAN

NIM. 212132024

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

**PERUBAHAN VISUAL BARONGAN DALAM
KESENIAN KUDA LUMPING DI DESA SUMBERSARI
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata-1
(S1) Jurusan Seni Rupa Murni



OLEH

DHIYA UL HAQI ROHMAN

NIM. 212132024

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

PERSETUJUAN
SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

**PERUBAHAN VISUAL BARONGAN DALAM KESENIAN
KUDA LUMPING DI DESA SUMBERSARI KABUPATEN
BANDUNG**

Oleh:

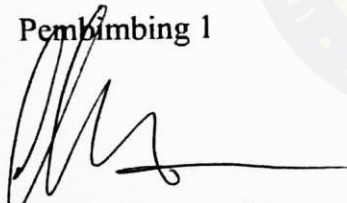
DHIYA UL HAQI ROHMAN

212132024

Telah disetujui sebagai Proposal Skripsi Tugas Akhir Pengkajian

Bandung, 25 Juni 2025

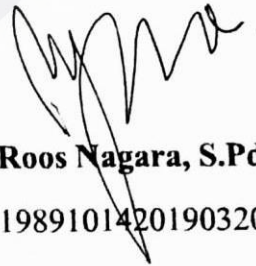
Pembimbing 1



Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197408052008121002

Pembimbing 2

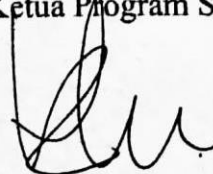


Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.

NIP. 198910142019032004

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

**PERUBAHAN VISUAL BARONGAN DALAM KESENIAN
KUDA LUMPING DI DESA SUMBERSARI KABUPATEN
BANDUNG**

Oleh

DHIYA UL HAQI ROHMAN

212132024

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 25 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang : Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn.
Dosen Pembimbing : Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.
Penguji 1 : Dr. Deni Yana, S.Sn., M.Sn.
Penguji 2 : Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Seni (S.Sn) pada Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 7 Juli 2025
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Prof. Dr. Basen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP.197203101998021003

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan”

-Sutan Sjahrir



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua peneliti, yaitu Bpk. Dede Rohman dan Ibu. Ayi Ratini serta teman-teman peneliti yang senantiasa mendukung berjalannya proses penelitian.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Ul Haqi Rohman

NIM : 212132024

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi Pengkajian yang berjudul:
**PERUBAHAN VISUAL BARONGAN DALAM KESENIAN KUDA LUMPING DI
DESA SUMBERSARI KABUPATEN BANDUNG**

Adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil plagiarisme maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Dhiya Ul Haqi Rohman

NIM. 212132024



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan karunia, kasih dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebagian proses dari Tugas Akhir Skripsi Pengkajian yang berjudul “Perubahan Visual Barong dalam Kesenian Kuda Desa Sumbersari Kabupaten Bandung”. Selesaiannya sebagian penulisan Tugas Akhir Skripsi Pengkajian ini tidak bisa lepas dari bantuan, bimbingan serta do’a dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta dalam membantu proses pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dede Rohman dan Ayi Ratini selaku kedua orang tua penulis.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum. selaku Rektor ISBI Bandung.
3. Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
4. Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. selaku Ketuam Program Studi.
5. Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni ISBI Bandung
8. Teman-teman yang mendukung proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Pembuatan Tugas Akhir Skripsi Pengkajian ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh Penulis, maka dari itu kritik dan saran sangat disarankan guna membangun hasil dari Tugas Akhir Skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Bandung, 25 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan... ..	ii
Pengesahan... ..	iii
Motto... ..	iv
Persembahan... ..	v
Pernyataan... ..	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Bagi Peneliti.....	6
2. Manfaat Bagi Lembaga.....	6
3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Visual	11
2. Transestetika... ..	12
3. Perubahan.....	13
B. Kajian Pustaka Tentang Objek Penelitian... ..	14
1. Kesenian Kuda lumping.....	14
2. Berokan.....	16
3. Barongan.....	18

C. Hasil Penelitian Terdahulu...	19
D. Kerangka Penelitian...	23
E. Kerangka Konseptual...	24
F. Hipotesis...	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian...	26
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian...	26
D. Prosedur Penelitian...	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi...	29
F. Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi data.....	29
2. Penyajian data...	29
3. Penarikan Kesimpulan...	29
H. Instrumen Penelitian	30
I. Indikator Pencapaian	30
BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung...	31
1. Lokasi Desa Sumbersari Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandun.....	31
2. Kondisi Sosial Masyarakat	31
3. Kondisi Ekonomi Masyarak.....	31
4. Kepercayaan dan Kebudayaan Masyarakat.....	31
B. Kesenian Kuda lumping di Sumbersari.....	32
1. Sejarah Kesenian Kuda lumping di Sumbersari	32
2. Kesenian Kuda lumping Sebagai Kesenian Masyarakat Sumbersari.....	34
3. Instrumen Kuda lumping di Sumbersari	34
C. Kelompok Kuda lumping di Sumbersari	38

1. Medal Pusaka Sebagai Kelompok Kuda lumping Tertua.....	39
2. Kelompok Kuda lumping Mutiyara Surya Putra.....	41
D. Awal Mula Bentuk Barongan Kuda lumping di Summersari ...	44
1. Barongan yang Diadaptasi Dari Bentuk Berokan.....	44
2. Sejarah dan Perkembangan Bentuk Berokan... ..	45
3. Adaptasi Bentuk Berokan pada Kesenian Reak.....	46
4. Adaptasi Barongan Reak pada Kuda lumping di Summersari.....	49
E. Perkembangan Visual Barongan di Summersari... ..	55
1. Perkembangan Bentuk pada Barongan di Summersari.....	57
2. Perubahan Visual pada Barongan di Summersari... ..	59
3. Faktor Perkembangan dan Perubahan Visual Barongan di Summersari	66
BAB V PENUTUP...	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR ACUAN.....	73
A. Daftar Pustaka.....	73
1. Sumber Jurnal	73
2. Sumber Buku... ..	75
3. Sumber Internet.....	76
B. Daftar Narasumber.....	76
GLOSARIUM.....	77
LAMPIRAN... ..	78
A. Draft Wawancara.....	78
B. Dokumentasi Lapangan	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Data Narasumber.....	27
Tabel 4.1 Perubahan Pada Berokan Menjadi Barongan.....	48
Tabel 4.2 Perbandingan Barongan Reak dengan Kuda lumping.....	52
Tabel 4.3 Perkembangan Visual Barongan.....	57
Tabel 4.4 Perbandingan Penggunaan Warna pada Barongan di Summersari.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Seni Reak Kuda lumping.....	16
Gambar 2.2 Topeng Berokan tradisional.....	17
Gambar 2.3 Kostum Barongan Reak.....	19
Gambar 2.4 Diagram kerangka penelitian.....	23
Gambar 2.5 Kerangka konseptual.....	24
Gambar 3.1 Prosedur penelitian.....	27
Gambar 4.1 Lokasi administratif Desa Sumbersari.....	32
Gambar 4.2 Kelompok Kuda lumping tertua MedaI Pusaka.....	33
Gambar 4.3 Ritual Kesenian Kuda lumping di Sumbersari.....	35
Gambar 4.4 Instrumen musik pada kesenian Kuda lumping.....	36
Gambar 4.5 Instrumen kostum penari.....	37
Gambar 4.6 <i>Sisingaan</i> Kesenian Kuda lumping.....	38
Gambar 4.7 Kuda lumping MedaI Pusaka.....	41
Gambar 4.8 Pementasan Kuda lumping MSP.....	43
Gambar 4.9 Wujud visual Berokan tradisional.....	45
Gambar 4.10 Perbandingan Berokan dengan Barongan Reak.....	47
Gambar 4.11 Perbandingan Barongan Reak dengan Barongan Kuda lumping.....	51
Gambar 4.12 Wujud visual Barongan MedaI Pusaka tahun 2012.....	54
Gambar 4.13 Barongan saat ini pada kesenian Kuda lumping.....	56
Gambar 4.14 Barongan dengan bentuk Naga.....	60
Gambar 4.15 Transisi perubahan pada Barongan.....	64



ABSTRAK

Kesenian Kuda lumping mengandung beberapa unsur seni, diantaranya yaitu seni musik, seni tari, serta seni rupa yang dipadukan menjadi sebuah seni pertunjukan. Kesenian Kuda lumping memiliki berbagai macam bentuk khas di setiap daerahnya masing-masing. Saat ini kesenian Kuda lumping yang berada di Desa Sumbersari Kabupaten Bandung telah menjadi kesenian yang berfungsi sebagai media perayaan atau hiburan masyarakat, meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai sakral dan tradisi. Objek penelitian ini merujuk pada perubahan visual yang terdapat dalam salah satu instrumen kesenian Kuda lumping, yaitu Barongan, pada kelompok Kuda lumping yang terletak di Desa Sumbersari, Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Trans-estetika, dalam memaparkan transformasi atau transisi pada visual Barongan dari bentuk asalnya. Transestetika pada Barongan di interpretasikan melalui berbagai perubahan dan percampuran kandungan estetika dan simboliknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini memaparkan data mengenai bagaimana Barongan dalam kesenian Kuda lumping di Desa Sumbersari Kabupaten Bandung, Mengalami transisi perubahan dari bentuk asalnya yang bersumber pada *Bangbarongan* Reak dan BengBerokan. Perubahan visual tersebut dilatar belakangi oleh adanya pergeseran fungsi sakral menjadi profan, serta tradisi yang digantikan oleh kreasi dan inovasi.

Kata kunci: Kuda lumping, Barongan, perubahan

ABSTRACT

The art of Kuda lumping contains several elements of art, including music, dance, and visual arts that are combined into a performance art. The art of Kuda lumping has a variety of distinctive forms in each region. Currently, the art of lumping horse in Sumbersari village, Bandung regency has become an art that functions as a medium of celebration or community entertainment, although it still maintains sacred values and traditions. The object of this research refers to the visual changes contained in one of the instruments of the lumping horse art, namely Barongan, in the lumping horse group located in Sumbersari village, Ciparay sub-district, Bandung district, West Java. This research uses a Trans-aesthetic approach, in describing the transformation or transition in the Barongan visual from its original form. Trans-aesthetics in Barongan is interpreted through various changes and mixtures of aesthetic and symbolic content. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The results of this study present data on how Barongan in the art of Kuda lumping in Sumbersari village, Bandung regency, undergoes a transition of change from its original form which is sourced from Bangbarongan Reak and BengBerokan. The visual changes are motivated by the shift from sacred to profane functions, as well as traditions that are replaced by creations and innovations.

Keywords: *Kuda lumping, Barongan, changes.*

